

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, STRUKTUR
MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan
Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-
2021)**

Skripsi

Oleh
NURUL RIZKI YANTI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, CAPITAL STRUCTURE AND DIVIDEND POLICY ON COMPANY VALUE (Empirical Study on Hotel, Restaurant, and Tourism Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2021)

By

NURUL RIZKI YANTI

The current Covid-19 pandemic has resulted in the hotel, restaurant, and tourism sub-sector sluggish and slumped deeply enough that it also affected the company's stock price which experienced a decline. This is due to the implementation of restrictions on certain business operations, travel restrictions and restrictions on flights in various countries. This sub-sector is arguably the most severely affected by the negative effects of Covid-19 in terms of the value of the company. This study aims to determine the effect of profitability, leverage, capital structure and dividend policy on firm value in hotel, restaurant and tourism sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021. This study uses a comparative descriptive approach and purposive sampling methodology, in order to obtain 15 companies that meet the criteria. The results showed that profitability using a return on assets (ROA) measuring instrument had no effect on firm value, leverage using a debt to assets ratio (DAR) measuring instrument had no effect on firm value, and capital structure using a debt to equity ratio measurement tool. (DER) has no effect on firm value, and dividend policy using the dividend payout ratio (DPR) has an effect on firm value.

Keywords: Profitability, Leverage, Capital Structure, Dividend Policy, Covid-19 Pandemic, ROA, DAR, DER, DPR, Firm Value

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)

Oleh

NURUL RIZKI YANTI

Adanya pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini mengakibatkan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata lesu dan terpuruk cukup dalam sehingga berimbas pula terhadap harga saham perusahaan yang mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena diberlakukannya pembatasan kegiatan operasional bisnis tertentu, larangan untuk bepergian dan dibatasinya penerbangan di berbagai negara. Sub sektor ini bisa dibilang paling parah terkena efek negatif dari adanya Covid-19 dilihat dari nilai perusahaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif komparatif dan metodologi purposive sampling, sehingga didapat 15 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas dengan menggunakan alat ukur *return on assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* dengan menggunakan alat ukur *debt to assets ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal dengan menggunakan alat ukur *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen menggunakan alat ukur *dividen payout ratio* (DPR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Pandemi Covid-19, ROA, DAR, DER, DPR, Nilai Perusahaan

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)

**Oleh
Nurul Rizki Yanti**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)**

Nama Mahasiswa : **NURUL RIZKI YANTI**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1811031039

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



MENYETUJUI
1. Komisi Pembimbing

Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.
NIP. 19700801 199512 2001

Ki Agus Andi, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19580919 199501 1001

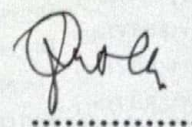
2. Ketua Jurusan

Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19751026 200212 2002

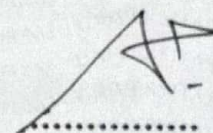
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

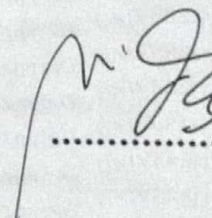
Ketua : **Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt. CA., CMA.**


.....

Sekretaris : **Ki Agus Andi, S.E., M.Si., Akt.**


.....

Penguji Utama : **Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt., CA**


.....

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **31 Agustus 2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurul Rizki Yanti

NPM : 1811031039

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 14 September 2022



Nurul Rizki Yanti

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Hurun Pesawaran pada tanggal 20 September 2000 dengan nama lengkap Nurul Rizki Yanti dan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara pasangan Bapak Ahmad Haris dan Ibu Juriah. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Kota Karang pada tahun 2007-2013, selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 6 Bandar Lampung pada tahun 2013-2015, dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 8 Bandar Lampung pada tahun 2015- 2018.

Pada tahun 2018, penulis diterima sebagai mahasiswi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Selama menjadi mahasiswa penulis tergabung menjadi anggota HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi), BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), EBEC (*Economic and Business Entrepreneur Club*) dan KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) FEB Unila. Pada tahun kepengurusan 2019/2020 penulis mengemban amanah sebagai sekretaris biro humas EBEC (*Economic and Business Entrepreneur Club*) FEB Unila, dan pada tahun kepengurusan 2020/2021 penulis mengemban amanah sebagai sekretaris umum EBEC (*Economic and Business Entrepreneur Club*) FEB Unila.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbilamin

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat teriring salam selalu disanjungagungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam.

Kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Ahmad Haris dan Ibunda Juriah yang telah memberikan segala cinta, kasih sayang, nasihat, do’a dan dukungan yang tiada hentinya untuk kesuksesan penulis. Terimakasih kepada ayah dan bunda karna telah merawat, membesarkan, dan mendidik penulis tanpa lelah. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan di dunia dan akhirat, Aamiin.

Kakak-kakakku tersayang, Eka Aristia Putri dan Ade Ima Hayana dan adikku tersayang Alif Maulana, yang telah memberikan dukungan, nasihat, do’a serta motivasi dalam proses meraih impianku.

Seluruh keluarga, sahabat dan teman-temanku yang telah memberikan dukungan, nasihat, do’a, serta motivasi kepada penulis.

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Dan tidak satu pun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz)”

(Q.S. Hud: 6)

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.
Tidak ada kemudahan tanpa doa."

(Ridwan Kamil)

“Setiap orang memiliki fungsinya masing-masing, hiduplah dengan dirimu sendiri, jadilah versi terbaik dirimu, percaya setiap hasilnya memang layak untukmu”

(Nurul Rizki Yanti)

SANWACANA

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, do'a dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bunda Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA selaku Dosen Pembimbing Utama atas kesediaannya memberikan bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Ki Agus Andi, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas kesediannya memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt., CA selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.Si, Ak. dan bapak Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., CA., CPA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, para pegawai serta staf keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
10. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Ahmad Haris dan bunda juriah yang telah memberikan kasih sayang yang tulus, doa tiada henti, dukungan, motivasi serta nasihat dalam mencapai cita-cita. Terimakasih atas segala upaya, dan pengorbanan yang telah dilakukan demi pendidikanku. Semoga senantiasa diberikan keberkahan dan kesehatan kepada Ayah dan Bunda.
11. Kakak-kakakku tersayang, Eka Aristia Putri dan Ade Ima Hayana dan adikku tersayang Alif Maulana yang selalu membantu, memberikan doa, motivasi dan dukungan selama ini.
12. Kakek nenekku tersayang, yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dan dukungan yang tiada hentinya selama ini.
13. Seluruh keluarga besar Bakar Yusuf dan Ali Yusuf yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, serta nasihat yang telah kalian berikan kepadaku.
14. Untuk teman, partner, sahabat, sekaligus orang terkasihku saat ini Muhammad Ryan Syauqi, terimakasih atas segala doa dan dukungannya serta terimakasih telah banyak membantu dan kebersamaian selama proses perkuliahanku hingga saat ini.
15. Untuk teman seperjuanganku PJN, jihan, rindi, dwi, erlinda, ican, jovi, dicky, bang tondi, dan bang feri terimakasih atas doa, dukungan, motivasi dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, terimakasih telah bersedia menjadi pendengar keluh kesah selama masa perkuliahan, terimakasih telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan perkuliahan.

16. Sahabat-sahabatku tercinta Putry Pengop dan Eka Muslim. Penulis ucapkan terimakasih tiada henti karena telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis, terimakasih karna sudah bersedia hadir dalam suka maupun duka.
17. Sahabat-sahabatku tercinta Ubudiah, Meliani Malik, Eka Rahma, dan Sophia Erica terimakasih atas doa, dukungan dan canda tawa yang dibagikan selama ini.
18. Teman-temanku tersayang Diajeng, Nindy, Kelline, Adillah, Rio, Sinta, Melan, Oni, Aldi, Kak Danu, dan Kak Tupa terimakasih atas dukungan, do'a, dan bantuannya dalam proses penyusunan skripsi ini
19. Teman-teman di EBEC FEB Unila, Kak can, Kak Mega, Kak Bagus, Heni, Ita, Resti, Adam, Kak Roma, Bang Romy, Sherly, Rahmat, Octa, Rio, Risyah, Donna, Dito, Riska, Huda, Julio, Herdi, Hardi, Farhan. Terimakasih atas do'a dan dukungannya
20. Seluruh teman-teman Akuntansi 2018 yang telah kebersamai, saling mendukung selama proses perkuliahan, dan sukses untuk kalian semua.
21. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya. Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga mendapat balasan dan berkah dari Allah SWT.
22. Almamaterku tercinta Universitas Lampung.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan adanya kritik ataupun saran yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandarlampung, 14 September 2022

Penulis,



Nurul Rizki Yanti

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	9
2.1.2 Teori <i>Trade-off</i>	10
2.1.3 Nilai Perusahaan	10
2.1.4 Profitabilitas	11
2.1.5 <i>Leverage</i>	12
2.1.6 Struktur Modal	13
2.1.7 Kebijakan Dividen	13
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Konseptual.....	15
2.4 Pengembangan Hipotesis	16
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	16
2.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan	16
2.4.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	17
2.4.4 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.....	17
III. METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	18
3.2 Populasi dan Sampel.....	18

3.3 Metode Pengumpulan Data.....	19
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel	19
3.4.1 Variabel Terikat (Y).....	19
3.4.2 Variabel Bebas (X)	20
3.5 Metode Analisis Data.....	22
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	22
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	22
3.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	24
3.5.4 Pengujian Hipotesis	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	26
4.2 Statistik Deskriptif	26
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	28
4.3.1 Uji Normalitas	28
4.3.2 Uji Multikolinearitas	29
4.3.3 Uji Heteroskedestisitas.....	29
4.3.4 Uji Autokorelasi	30
4.4 Analisis Regresi	31
4.5 Uji Hipotesis	32
4.5.1 Uji F	32
4.5.2 Uji T	32
4.5.3 Koefisien Determinasi.....	33
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	34
4.6.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	34
4.6.2 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan	35
4.6.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	37
4.6.4 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	38
V. SIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	41
5.3 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Inkonsistensi Penelitian Terdahulu	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	19
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	26
Table 4.2 Statistik Deskriptif.....	27
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	28
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	29
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedestisitas	30
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	30
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi	31
Tabel 4.8 Hasil Uji F	32
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	32
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pergerakan IHSG dan Indeks Sektoral	2
Gambar 1.2 Tingkat PBV Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata di BEI	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	15
Gambar 4.1 Perkembangan rata-rata profitabilitas pada sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata	34
Gambar 4.2 Perkembangan rata-rata <i>leverage</i> pada sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata	36
Gambar 4.3 Perkembangan rata-rata struktur modal pada sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata	37
Gambar 4.4 Perkembangan rata-rata kebijakan dividen pada sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata	38

DAFTAR LAMPIRAN

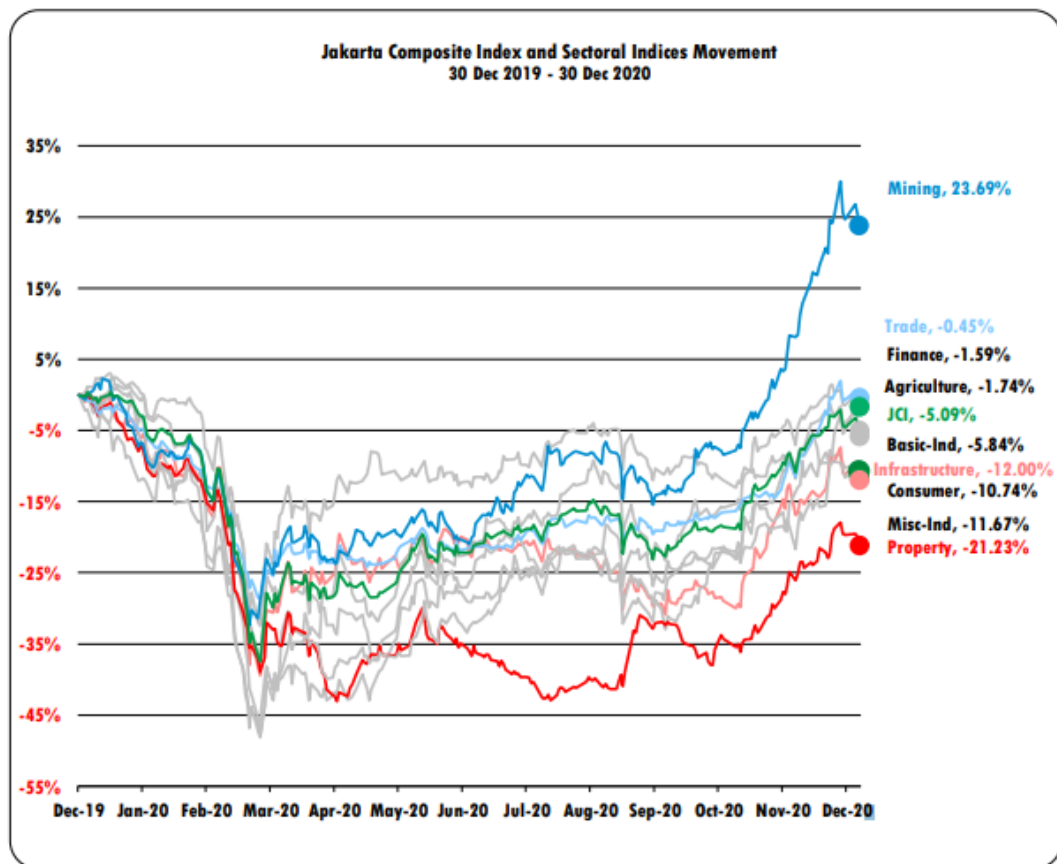
	Halaman
Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel	47
Lampiran 2 Hasil Pengolahan Data Mentah.....	47
Lampiran 3 Hasil Hasil Pengolahan Data Statistik	53

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak awal tahun 2020 Indonesia terkena dampak pandemi Covid-19 yang sebelumnya sudah lebih dahulu menyerang kota wuhan, China. Perkembangan Covid-19 di belahan dunia pada kuartal pertama tahun 2020 telah menyerang banyak negara maju, dilansir dari Kompas (2020), pada bulan Maret 2020 ada banyak negara maju yang terkena kasus Covid-19 di antaranya Amerika, Italia, China, Spanyol, Jerman, Perancis, Iran, Inggris, Swiss, dan Belanda. Kasus Covid-19 menyerang kesehatan masyarakat di berbagai negara, dengan terserangnya kesehatan masyarakat maka banyak kebijakan yang diambil pemerintah salah satunya yaitu kebijakan lockdown seperti yang dilakukan oleh negara China dan Italia.

Indonesia adalah salah satu negara yang mengalami dampak pandemi Covid-19 di bidang kesehatan, tidak jauh beda dengan negara-negara maju lainnya, lonjakan kasus Covid-19 dan fatality rate yang tinggi memberikan pengaruh tidak hanya pada kesehatan tapi juga ekonomi. Dilansir dari cnbcindonesia (2020), Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Edaran OJK Nomor: 3/SEOJK.04/2020 menyebutkan bahwa kondisi perekonomian sedang mengalami pelambatan dan tekanan baik itu regional maupun nasional yang disebabkan selama masa pandemi Covid-19. Kondisi pelambatan dan tekanan ekonomi tersebut juga diikuti oleh kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai pada tanggal 9 Maret 2020 terus mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dengan penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 18,46%. (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).



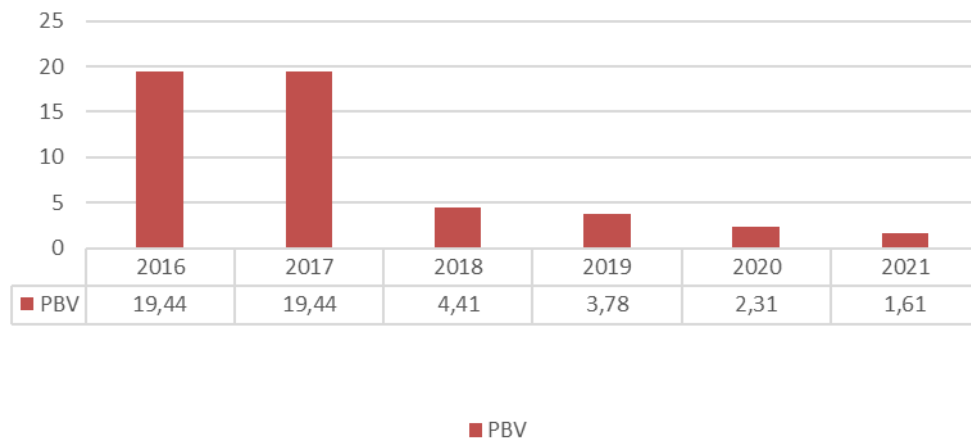
Gambar 1.1 Pergerakan IHSG dan Indeks Sektoral

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwa hampir setiap sektor perusahaan mengalami penurunan harga saham pada akhir tahun 2020, dengan tingkat penurunan tertinggi terjadi pada bulan maret dimana pada bulan maret pandemi Covid-19 di Indonesia sedang berada pada puncaknya. (Indonesia Stock Exchange, 2020)

Adanya pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini mengakibatkan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata lesu dan terpuruk cukup dalam sehingga berimbas pula terhadap harga saham perusahaan yang mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena diberlakukannya pembatasan kegiatan operasional bisnis tertentu, larangan untuk bepergian dan dibatasinya penerbangan di berbagai negara. Sub sektor ini bisa dibilang paling parah terkena efek negatif dari adanya Covid-19 dilihat dari nilai perusahaannya.

Tingkat PBV Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Di BEI



Gambar 1.1 Tingkat PBV Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata di BEI

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Pada gambar 1.2 menunjukkan adanya penurunan yang signifikan tingkat Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata dari tahun 2017 ke tahun 2018. Dengan tingkat PBV tertinggi perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata berada pada tahun 2016 dan 2017, dan tingkat PBV terendah terjadi pada tahun 2021, dimana pada tahun ini diberlakukannya pembatasan kegiatan operasional bisnis tertentu larangan untuk bepergian dan dibatasinya penerbangan di berbagai negara akibat dari pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan supply demand pasar modal sehingga mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya dampak dari pandemi Covid-19 pada PBV perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata dalam menggambarkan nilai suatu perusahaan.

Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh investor di masa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang. Perusahaan yang telah go public, memaksimalkan nilai Perusahaan dapat tercermin dari harga saham yang tinggi (Wahyudi et al., 2016). Menurut Salvatore (2005), perusahaan yang telah go public bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cerminan kinerja

perusahaan dilihat dari seberapa besar harga saham yang di bentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang menggambarkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2018). Pandangan investor terhadap kinerja perusahaan dilihat dari nilai perusahaan. Untuk mengukur nilai suatu perusahaan, investor biasanya menggunakan rasio PBV (price book value), yang merupakan hasil dari perbandingan antara harga saham dengan nilai buku (Meivinia, 2019).

Berdasarkan uraian di atas mendorong peneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan mengkaji variabel profitabilitas, leverage, dan struktur modal. Hal ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang masih terdapat perbedaan hasil penelitian yang berasal dari penelitian-penelitian terdahulu yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut karena inkonsistensi hasil penelitian yang telah dilakukan. Seperti hasil penelitian terdahulu tentang profitabilitas yang dilakukan oleh Lutfita & Takrini (2021) serta penelitian yang dilakukan oleh Nurmindia et al., (2017) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Ilmi (2021) dan penelitian yang dilakukan oleh Savitri et al., (2021) bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu tentang leverage yang dilakukan oleh Ilmi (2021), menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmindia et al., (2017), menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu tentang struktur modal yang dilakukan oleh Lutfita & Takrini (2021) menjelaskan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastuti & Sudiarta (2016). Namun bertentangan dari penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Hamidy et al. (2015) menemukan bahwa tidak adanya signifikansi antara struktur modal terhadap nilai perusahaan, dan hasil penelitian terdahulu tentang kebijakan dividen yang dilakukan oleh Senata, (2016) menjelaskan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Lestari, (2016) namun bertentangan

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita & Yulianto, (2016) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1.1 Inkonsistensi Penelitian Terdahulu

Variabel Penelitian	Berpengaruh (Peneliti)	Tidak Berpengaruh (Peneliti)
Profitabilitas	(Lutfita & Takrini, 2021; Nurminda et al., 2017))	(Ilmi 2021; Savitri et al., 2021)
<i>Leverage</i>	(Ilmi, 2021)	(Nurminda et al., 2017)
Struktur Modal	(Lutfita & Takrini, 2021; Prastuti & Sudiarta, 2016)	(Hamidy et al., 2015)
Kebijakan Dividen	(Putra & Lestari, 2016; Senata, 2016)	(Anita & Yulianto, 2016)

Sumber: Berbagai jurnal dirangkum, 2021

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pada sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdata pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021. Perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata sangat mudah terpengaruh terhadap perubahan kondisi di suatu negara. Seperti pada pandemi saat ini, dimana pada saat ini perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata mengalami penurunan, hal ini diakibatkan salah satunya oleh kondisi negara yang menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akibat dari adanya pandemi Covid-19 ini, sehingga masyarakat harus menerapkan beberapa peraturan yang ada seperti tidak berpergian keluar rumah yang mengakibatkan perusahaan pada sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata kehilangan pelanggannya yang berdampak pada nilai perusahaan tersebut. Oleh sebab itu perusahaan harus dapat mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik sehingga para investor tidak ragu untuk menanamkan modalnya.

Penelitian ini diteliti pada perusahaan sub sektor hotel restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Berdasarkan latar belakang tersebut dan ditemukannya perbedaan hasil terkait pengaruh antara variabel profitabilitas, leverage, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, membuat peneliti tertarik untuk meneliti fenomena ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat berdasarkan fenomena yang dipaparkan pada latar belakang, maka dapat di rumuskan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
2. Apakah leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
3. Apakah Struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
4. Apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
2. Untuk menguji pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
3. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
4. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, dapat diambil beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap, penelitian ini bisa menjadi sumbangsih pemikiran dalam menambah pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, leverage, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dalam menganalisa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan keputusan investasi.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini mengenai nilai perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 dengan menganalisis menggunakan profitabilitas, leverage, struktur modal, dan kebijakan dividen yang tersedia di dalam laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang terdapat pada penelitian ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika penulisan penelitian yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun penyajian sistematika penulisan penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama yaitu Pendahuluan, dimana dalam bab ini membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab kedua yaitu Tinjauan Pustaka, dimana dalam bab ini membahas mengenai landasan teori yang berisi tentang pembahasan pengertian nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage*, struktur modal dan kebijakan dividen. Selain itu pada bab

ini juga membahas mengenai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan kerangka konseptual yang digambarkan melalui *flowchart* dan pengembangan hipotesis

Bab ketiga yaitu Metodologi Penelitian, dalam bab ini peneliti mengemukakan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, struktur modal, dan kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021. Metode penelitian dalam bab ini terdiri atas jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

Bab keempat yaitu Hasil dan Pembahasan, bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan pembahasan penelitian baik dari secara kualitatif, kuantitatif dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima yaitu Kesimpulan dan Saran, bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisikan hasil dari penyelesaian penelitian setelah melakukan pengujian data. Sedangkan saran membahas jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Bagian terakhir dari penelitian ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran penelitian.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham & Houston, (2019) sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan gambaran kepada calon investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Isyarat tentang masa depan ini berupa pengumuman terkait informasi akuntansi dan yang biasa digunakan adalah laporan keuangan perusahaan. Informasi ini yang akan menjadi sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi ketika pengumuman tersebut diterima (Jogiyanto, 2017).

Signalling theory menggambarkan bahwa perusahaan sangat ingin memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Hal ini dilakukan dikarenakan adanya informasi yang kurang akurat antara perusahaan dengan pihak eksternal yaitu investor dan kreditor. Signalling theory sangat erat hubungannya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan merupakan bagian terpenting dalam menganalisa suatu perusahaan untuk mengambil keputusan bagi investor.

Tingginya suatu profitabilitas menggambarkan prospek perusahaan yang baik. Para investor meyakini bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas dan pertumbuhan yang tinggi maka akan membayar dividen yang tinggi pula yang membuat investor merespon sinyal tersebut secara positif, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Mengenai penggunaan hutang dalam suatu perusahaan juga dapat memberikan isyarat yang positif terhadap perusahaan. Perusahaan yang berani menggunakan dana eksternal untuk mendanai proyek tersebut mempunyai nilai intrinsik yang tinggi.

2.1.2 Teori *Trade-off*

Teori *trade-off* menjelaskan antara struktur modal dengan nilai industri. Teori *trade-off* dalam struktur modal didasarkan pada *trade-off* antara keuntungan serta kerugian yang dihasilkan oleh pemakaian utang. Sepanjang keuntungan lebih besar dari pengorbanan, masih diperbolehkan menaikkan hutang. Apabila pengorbanan yang diakibatkan pemakaian hutang lebih besar, tidak terdapat hutang bonus yang diperbolehkan. Bersumber pada teori ini, industri berupaya mempertahankan struktur modal yang ditargetkan dengan tujuan memaksimalkan nilai pasar. Teori *trade off* dapat juga disebut teori pertukaran *leverage*, di mana industri mengubah kegunaan pajak dari pendanaan utang dengan permasalahan yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan (Brigham & Houston, 2011). Pada teori *trade off* ini menyatakan bahwa dengan perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang maka akan mendapat keuntungan yaitu pada bagian penghematan pajak dalam struktur modalnya. Dan dengan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya dapat mengurangi jumlah arus kas yang menganggur, dimana kas tersebut dapat dijadikan sebagai kegiatan operasional perusahaan dibandingkan untuk diberikan kepada deviden atau pemegang saham. Jadi teori ini merujuk pada perkembangan perusahaan dibanding mendapatkan keuntungan secara individual.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah bagaimana investor memandang perusahaan yang umumnya berhubungan dengan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cerminan kinerja perusahaan dilihat dari seberapa besar harga saham yang di bentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang menggambarkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2018).

Dalam menentukan nilai perusahaan, harga saham dapat menjadi data penilainya dengan menggunakan rasio dengan sebutan rasio penilaian. Rasio penilaian merupakan rasio yang berkaitan dengan penilaian kinerja saham perusahaan di pasar modal (*go public*) (Sudana, 2011). Alat ukur yang digunakan dalam variabel ini adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan apakah saham pada suatu perusahaan dikatakan mahal atau murah,

dengan itu apakah investor akan mempercayai perusahaan tersebut dalam memberikan dananya. Jika rasio PBV semakin tinggi, artinya investor percaya untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Pada perusahaan yang memiliki nilai baik, rasio PBV akan menunjukkan lebih dari satu dengan ini berarti nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Jika rasio PBV yang ditunjukkan semakin tinggi, artinya evaluasi perusahaan oleh investor relatif juga tinggi terhadap dana yang sudah ditanamkan pada perusahaan tersebut.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (R Agus Sartono, 2010). Profitabilitas digunakan dalam mengukur efisiensi penggunaan ekuitas perusahaan, dengan membandingkan laba yang diperoleh dari periode tersebut dengan jumlah aktiva perusahaannya.

Adapun jenis jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio profitabilitas untuk menghitung persentase laba bersih setelah pajak terhadap pendapatan penjualan. Semakin tinggi margin laba bersih setelah pajak, maka semakin baik operasi perusahaan tersebut.

$$\text{Margin Laba Bersih} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Penjualan}) \times 100\%$$

2. Return on Assets (ROA)

Return on Assets adalah rasio profitabilitas untuk menghitung keuntungan perusahaan terkait total sumber daya atau total aset. Rasio ini menilai efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola asetnya.

$$\text{Rasio Pengembalian Aset} = (\text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}) \times 100\%$$

3. Return on Equity (ROE)

Return on Equity adalah rasio profitabilitas yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham. Rasio ini didapat dari penghasilan perhitungan perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan pemegang saham.

$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Ekuitas Pemegang Saham}) \times 100\%$$

4. Return on Investment (ROI)

Return on Investment adalah rasio profitabilitas yang menghitung laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan terkait bagaimana perusahaan mendapatkan keuntungan terhadap total aktiva.

$$\text{ROI} = ((\text{Laba Atas Investasi} - \text{Investasi Awal}) : \text{Investasi}) \times 100\%$$

5. Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share adalah rasio profitabilitas yang menghitung kemampuan saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan. Rasio ini menjadi acuan investor karena biasanya menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola profitabilitasnya.

$$\text{EPS} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham}) : \text{Jumlah Saham yang Beredar}$$

2.1.5 *Leverage*

Leverage digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri (Weston & Copeland, 1992). *Leverage* atau biasa disebut solvabilitas. Solvabilitas ini merupakan penaksir mengenai risiko yang dimiliki perusahaan, yaitu pada saat *leverage* besar berarti risiko investasi yang dimiliki perusahaan semakin besar. Begitu pula sebaliknya, pada saat *leverage* yang rendah, maka risiko investasi perusahaan juga rendah.

Ketika total hutang perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan total hartanya, maka perusahaan itu disebut tidak *solvable* dengan ditunjukkan oleh nilai *leverage* yang tinggi. Maka dari itu, hal ini merupakan hal yang harus di pikir kembali oleh investor apabila ingin menginvestasikan dananya ke perusahaan yang tidak *solvable* karena tentu akan dikhawatirkan harta yang dimiliki perusahaan tersebut adalah berasal dari hutang sehingga perusahaan berkemungkinan tidak dapat melunasi hutangnya.

2.1.6 Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Sumber modal dapat berupa laba ditahan, modal saham, dan cadangan. Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana dari pihak luar harus mencari pendanaan yang efisien hal ini dapat terjadi apabila struktur modal dalam keadaan yang optimal (Harjito & Martono, 2013). Menurut Brigham & Houston (2019), struktur modal optimal ialah persentase dari campuran saham preferen, utang dan ekuitas biasa yang memaksimalkan nilai intrinsik suatu saham.

2.1.7 Kebijakan Dividen

Menurut Sudana (2015), kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besar kecilnya laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham, apakah laba tersebut akan dibagikan atau ditahan sebagai laba ditahan. Menurut Palupi & Hendiarto (2018), jika dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tinggi maka dapat menyebabkan laba ditahan semakin rendah. Akan tetapi jika perusahaan lebih mementingkan pertumbuhan perusahaan maka laba yang ditahan akan semakin tinggi sehingga dividen yang dibagikan akan semakin rendah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan variabel dan tinjauan dengan penelitian ini yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

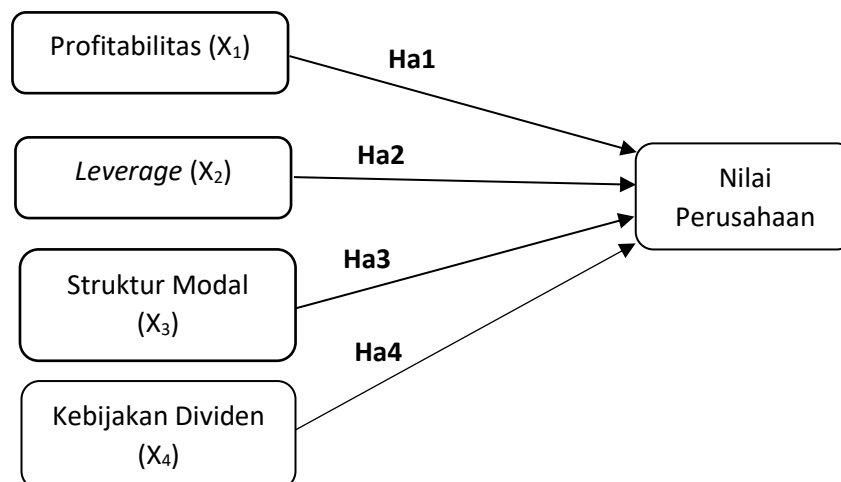
Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Lutfita & Takrini (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	1. Variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Variabel struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
Prastuti & Sudiarta (2016)	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan	1. Variabel Struktur Modal memiliki pengaruh positif

	Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur	signifikan terhadap nilai perusahaan.
Ilmi (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Variabel <i>leverage</i> memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Variabel struktur modal sebagai moderasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Hamidy et al., (2015)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
Savitri et al., (2021)	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Variabel struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
Artini & Puspaningsih, (2011)	Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
Nurminda et al., (2017)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Variabel <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
(Putra & Lestari, 2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

(Senata, 2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia	1. Variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan
(Anita & Yulianto, 2016)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	1. Variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan telaah pustaka di atas, maka dapat disajikan kerangka pemikiran untuk menggambarkan hubungan dari variabel independen, dalam hal ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan struktur modal terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan variabel moderasi yaitu kebijakan dividen. Adapun kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2001). Menurut Prastowo (2015), Return On Assets mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembali investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aset) yang dimilikinya.

Hasil penelitian terdahulu tentang profitabilitas yang dilakukan oleh Lutfita & Takrini (2021) dan Nurmindia et al., (2017) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah sebuah rasio yang menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka mendapatkan keuntungan dan juga bisa melunasi kembali hutangnya. *Leverage* bisa diukur dengan banyak cara, salah satunya adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* adalah alat ukur yang menggambarkan bagaimana kemampuan aset suatu perusahaan untuk bisa menutupi kewajiban jangka menengah dan kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi tingkat *leverage* akan menandakan semakin besar tingkat risiko investasi yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan yang telah diteliti oleh Sukmana et al., (2021), di mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, di mana hal ini sejalan dengan penelitian yang dibuat oleh Ilmi (2021), dan Sulistiawati (2021). Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha2 : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.4.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Penggunaan utang dalam bisnis perusahaan dapat membantu mengurangi pajak penghasilan. Hal ini karena laba bersih yang dibagikan kepada investor meningkat karena pajak dihitung dari pendapatan operasional setelah bunga utang. Hal ini sejalan dengan teori *trade-off*, yang mengatakan bahwa tambahan utang meningkatkan nilai perusahaan jika posisi struktur modalnya di bawah titik optimum. Sebaliknya, jika posisi struktur modal lebih tinggi dari titik optimum, maka penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dengan asumsi bahwa titik sasaran struktur modal yang optimal belum tercapai, maka diduga terdapat hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan berdasarkan teori *trade-off*.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Artini & Puspaningsih (2011) ; Ilmi (2021) ; Prastuti & Sudiarta (2016) ; Yanda (2018) menunjukkan bahwa nilai perusahaan telah dipengaruhi secara signifikan oleh struktur modal dan hubungan yang positif. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha3 : Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.4.4 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Ahmad (2004) Kebijakan dividen diartikan sebagai pembayaran laba perusahaan kepada pemegang sahamnya. Kebijakan dividen adalah keputusan keuangan, yaitu dengan mempertimbangkan apakah pembayaran dividen akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya bila jika dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah (Harjito & Martono, 2006)

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Senata, (2016) dan Putra & Lestari, (2016) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha4 : Kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui *website* resmi masing-masing perusahaan atau melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 sebanyak 49 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tergolong dalam perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah sehingga perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan satuan mata uang Dollar akan dikeluarkan dari sampel.
3. Perusahaan mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian secara lengkap selama tahun 2016-2021.

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BAYU	Bayu Buana Tbk. [S]
2	FAST	Fast Food Indonesia Tbk. [S]
3	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk. [S]
4	JGLE	Graha Andrasenta Propertindo Tbk.
5	JIHD	Jakarta International Hotels & Dev. Tbk. [S]
6	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. [S]
7	KPIG	MNC Land Tbk. [S]
8	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk. [S]
9	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk. [S]
10	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk. [S]
11	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk. [S]
12	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.
13	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk. [S]
14	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk. [S]
15	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk. [S]

Sumber: *www.idx.co.id* (data diolah)

3.3 Metode pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan dan mengkaji data sekunder perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah jenis variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan PBV untuk mengukur nilai perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2011), rasio PBV dapat mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan untuk membuat perusahaan terus berkembang. PBV dapat melihat perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Adapun rumus PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham } (t)}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham } (t)}$$

t = tahun yang diteliti

3.4.2 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini ada tiga, yaitu :

a. Profitabilitas (X1)

Menurut Wulandari (2013), Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal dalam hubungan penjualan, total aktiva dan pendapatan investasi. Perhitungan profitabilitas dapat dihitung menggunakan ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih } (t)}{\text{Total Aset } (t)}$$

t = tahun yang diteliti

b. *Leverage* (X2)

Menurut Weston & Copeland, (1992), solvabilitas (*leverage*) digunakan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Banyak cara untuk mengukur *Leverage*, salah satunya yaitu *debt to asset ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* merupakan alat ukur yang menunjukkan seberapa besar kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka menengah dan jangka panjangnya. Semakin besar nilai *Leverage* menunjukkan semakin besar pula kemampuan aset perusahaan memenuhi kewajiban jangka menengah dan jangka panjangnya, hal ini menandakan tingkat risiko investasi yang dimiliki perusahaan semakin besar.

Leverage suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut likuidasi pada suatu waktu. Weston & Copeland, (1992), merumuskan rasio *leverage* sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang } (t)}{\text{Total Aset } (t)}$$

t = tahun yang diteliti

c. Struktur Modal (X3)

Menurut Halim (2015), struktur modal merupakan perbandingan antara total utang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas. Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001). Dalam penelitian ialah struktur modal diproksikan menggunakan rasio DER (Debt to Equity Ratio) yang menunjukkan seberapa besar dari modal perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rumus dari DER ialah sebagai berikut (Kasmir, 2016):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang } (t)}{\text{Total Ekuitas } (t)}$$

t = tahun yang diteliti

d. Kebijakan Dividen (X4)

Dividend payout ratio merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen (Herry, 2016). Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham } (t)}{\text{Laba per Lembar Saham } (t)}$$

t = tahun yang diteliti

Dalam penelitian ini variabel kebijakan dividen menggunakan variabel dummy, dimana perusahaan sub sektor jasa hotel, restoran, dan pariwisata yang membagikan dividen diberi angka 1 dan yang tidak membagikan dividen diberi angka 0.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses untuk mengolah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di lapangan. Hasil dari menganalisis data tersebut akan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berikut merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik deskriptif yang menyampaikan informasi terkait data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif ini meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan sum (Ghozali, 2016).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat untuk bisa melakukan uji regresi berganda adalah dengan terpenuhinya uji klasik, yaitu dengan mendapatkan nilai pemeriksaan yang efisien dan satu persamaan regresi yang memiliki uji klasik. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedasitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016), Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pedoman dalam pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut:

- a. Apabila hasil signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

- b. Apabila hasil signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

- b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Nilai cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2016). Oleh karena itu, suatu model regresi dikatakan tidak ada multikolinearitas apabila memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$ (Ghozali, 2016).

- c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedstisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedstisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

- d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), untuk mengetahui ada atau tidak adanya autokorelasi digunakan Uji Durbin-Watson (DW test).

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang memiliki hubungan positif atau negatif. Variabel yang digunakan dalam model regresi berganda yang diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = PBV (*Price to Book Value*)

a = Konstanta

X_1 = ROA (*Return On Asset*)

X_2 = DAR (*Debt to Asset Ratio*)

X_3 = DER (*Debt to Equity Ratio*)

X_4 = DPR (*Dividen Payout Ratio*)

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian yang penting dalam penelitian, setelah data berhasil dikumpulkan dan diolah. Kegunaan utamanya adalah untuk menjawab hipotesis yang dibuat oleh peneliti.

1. Uji Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dari pengujian ini, dapat diketahui seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

2. Uji F

Uji Statistik F digunakan untuk menggambarkan apakah semua variabel independen pada model ini mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pedoman dalam pengambilan keputusan uji F yang akan diolah adalah sebagai berikut:

- Apabila hasil signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05 maka variable independent secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- Apabila hasil signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka variable independent secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variable dependen.

3. Uji t

Digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \beta_1 = 0$$

$$H_1 = \beta_1 \neq 0$$

Adapun besarnya pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis yang digunakan adalah:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak terdukung artinya tidak berpengaruh.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 terdukung artinya berpengaruh.

Sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan. Para investor lebih menyukai perusahaan yang membagikan dividen karena adanya kepastian tentang return atas investasinya. Semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik dan perusahaan yang dianggap memiliki kinerja yang baik akan dianggap menguntungkan, sehingga penilaian terhadap perusahaan tersebut akan membaik yang dapat tercermin dari tingkat harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putra & Lestari, (2016) yang menyatakan hasil bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan analisis uji t dan uji f sebagai alat analisis hipotesis. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap variabel independen profitabilitas, *leverage*, dan struktur modal serta variabel moderasi kebijakan dividen, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang cenderung berfluktuasi sehingga informasi mengenai profitabilitas perusahaan tidak dapat memberikan sinyal yang baik kepada investor dalam menentukan keputusan investasinya yang berdampak pada nilai perusahaan, sehingga menjelaskan bahwa hipotesis penelitian ini **tidak terdukung**.
2. *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021. Hal ini dikarenakan rata-rata perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata cenderung menggunakan modal sendiri sehingga informasi mengenai kemampuan perusahaan melunasi kewajiban tidak dapat memberikan sinyal bagi investor dalam menentukan keputusan investasinya sehingga berdampak pada nilai perusahaan, sehingga menjelaskan bahwa hipotesis penelitian ini **tidak terdukung**.

3. Struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021. Hal ini dikarenakan penggunaan hutang dan modal sendiri oleh rata-rata perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang tidak stabil sehingga informasi mengenai struktur modal perusahaan tidak dapat memberikan sinyal yang baik bagi investor untuk menentukan keputusan investasi yang berdampak pada nilai perusahaan, sehingga menjelaskan bahwa hipotesis penelitian ini **tidak terdukung**.
4. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021 secara positif signifikan. Hal ini dikarenakan informasi mengenai kebijakan dividen perusahaan mampu memberikan sinyal kepada investor akan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return di masa yang akan datang, sehingga menjelaskan bahwa hipotesis penelitian ini **terdukung**.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam penelitiannya antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, struktur modal dan kebijakan dividen dimana kemampuannya masih cukup terbatas dalam menjelaskan variabel dependennya.
2. Sampel penelitian yang digunakan terbatas, dimana hanya perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian yang digunakan masih cukup singkat, yaitu periode 2016-2021.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang penulis dapat berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor disarankan dapat lebih cermat dalam pengambilan keputusan investasi dengan mengetahui lebih dahulu apakah perusahaan memperhatikan faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel-variabel independen lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dalam penelitian tidak terbatas pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saja sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode penelitian yang lebih panjang sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih sesuai dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Rineka Cipta.
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1), 229–232.
- Artini, L. G. S., & Puspaningsih, N. L. A. (2011). Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 66–75.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2* (11th ed.). Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (14th ed.). Salemba Empat.
- cnbcindonesia. (2020). *IHSG Drop 6,6%, Ini Penjelasan Lengkap Aturan Buyback OJK*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200309180258-17-143566/ihs-g-drop-66-ini-penjelasan-lengkap-aturan-buyback-ojk>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya* (Pertama). Mitra Wacana Media.
- Hamidy, R. R., Gusti, I., Wiksuana, B., Gede, L., & Artini, S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 665–682.
- Harjito, A., & Martono. (2006). *Manajemen Keuangan* (Kedua). Ekonisia.
- Harjito, A., & Martono. (2013). *Manajemen Keuangan Edisi 2* (2nd ed.). Ekonisia.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. PT Bumi Aksara.
- Herry. (2016). *Financial ratio for business*. Grasindo.
- Ilmi, S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa*

Efek Indonesia Tahun 2017-2020.

- Indonesia Stock Exchange. (2020). *IDX Statistics 2020. Idx.Co.Id/Media/8473/Idx_Annually.*
http://www.idx.co.id/media/8473/idx_annually
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi (edisi Kesebelas).* In *Yogyakarta: BPFE (8th ed.).* BPF.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* RajaGrafindo Persada.
- Kompas. (2020). *Update Virus Corona di Seluruh Dunia: Tembus 152 Negara, 80.840 Sembuh, 7.905 Meninggal.*
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/18/080500265/update-virus-corona-di-seluruh-dunia--tembus-152-negara-80.840-semuh-7.905?page=all>
- Lutfita, A., & Takrini, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, 9(3).*
- Meivinia, L. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 2(2), 377.* <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1562>
- Nurhayati, I., & Kartika, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Dinamika, Akuntansi Dan Perbankan, 9(2), 133–144.*
- Nurminda, A., Isnuwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management, 4(1), 542–549.*
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). *Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. 2(2).*
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan.* STIM YKPN.
- Prastuti, N. K. R., & Sudiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud, 5(3), 254202.*
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud, 5(7), 4044–4070.*
- R Agus Sartono. (2010). *Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi (Keempat).* BPFE.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan (Keempat).* BPFE.
- Salvatore, D. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global.* Salemba Empat.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen keuangan (Keempat).* BPFE.

- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.55601/jwem.v6i1.276>
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. (2nd ed.). Erlangga.
- Sukmana, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Sulistiawati, H. (2021). *Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020)*.
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, & Sagiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010 -2014). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 156. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3259>
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1992). *Managerial finance* (9th ed.). Dryden Press.
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 455–463. <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i4.4172>
- Yanda, A. C. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1(3), 82–91.